

Judul : Optimalkan KEK kesehatan sanur
Tanggal : Selasa, 21 Nopember 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Kerja Sama Sister City
Pemprov Bali & Kroasia

Optimalkan KEK Kesehatan Sanur



Puteri Komarudin

ANGGOTA Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR dari Fraksi Partai Golkar Puteri Komarudin mendukung kolaborasi antara Pemerintah Provinsi Bali dengan Kota Dubrovnik dan Kota Zadar, Republik Kroasia, yang berencana menjalin kerja sama sister city di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

"Penjajakan ini menjadi bukti diplomasi parlemen berperan penting menjembatani inisiasi kerja sama antarnegara. Kami percaya langkah tersebut bisa semakin mempererat hubungan antarnegara yang telah terjalin selama lebih dari 30 tahun. Sekaligus, membuka peluang akan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi masyarakat di kedua negara," papar Puteri dalam kegiatan *BKSAP Day*, di Denpasar, Bali, Kamis (16/11/2023).

Kegiatan BKSAP Day dalam rangka peninjakan kemitraan ini, dipimpin langsung Wakil Ketua BKSAP DPR Putu Supadma Rudana. Turut hadir dalam rangkaian acara, Anggota BKSAP DPR Linda Megawati, Penjabat (Pj) Gubernur Bali S. M. Mahendra Jaya, serta Duta Besar Republik Kroasia untuk Indonesia Nebojsa Koharovic.

Srikandi milenial Beringin ini juga menyampaikan komitmen BKSAP DPR untuk senantiasa mengawal inisiasi kerja sama antarnegara ini. Nantinya bisa mencapai kese-

pakatan yang ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman hingga penyusunan rencana aksi bersama yang detail, terukur, dan terarah.

"Dengan begitu, kita bisa memonitor rencana kerja sama ini untuk memastikan manfaatnya secara optimal kepada masyarakat pada kedua negara. Untuk itu, kita harus pastikan rencana kerja sama ini tetap mengedepankan prinsip resiprositas, transparansi, dan berkeadilan," jelas Wakil Rakyat Senayan Dapil Jabar VII (Kabupaten Bekasi, Karawang, Purwakarta) ini.

KEK Kesehatan

Lebih lanjut, Puteri yang juga Anggota Komisi XI DPR ini berharap Kroasia dapat mendukung pengembangan pariwisata di sektor kesehatan. Pasalnya, Pemerintah Indonesia sedang mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan di Sanur, guna menarik masyarakat Indonesia yang biasa berobat ke luar negeri, sehingga tetap berobat di Indonesia.

Menurut Puteri, setiap tahun biaya pengobatan ke luar negeri yang dikeluarkan masyarakat Indonesia mencapai Rp161 Triliun. Makanya, KEK ini diharapkan mampu menangkap potensi tersebut.

"Pada tahun 2030, kami perkiraan sekitar 4-8 persen penduduk yang sebelumnya berobat ke luar negeri bisa beralih untuk berobat ke KEK Sanur," tandas Ketua DPP Partai Golkar ini.

Fungsionaris Pusat Partai Golkar dari kalangan *under forty* (di bawah 40 tahun ini) berharap, rencana kerja sama tersebut nantinya juga turut mendorong keterlibatan pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif di kedua negara untuk dapat menjajaki pendanaan dari pasar modal melalui *Initial Public Offering* (IPO).

"Upaya ini juga telah dilakukan Kementerian Pariwisata Indonesia yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *coaching clinic* untuk persiapan menuju IPO. ■ KAL